

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi pasar modal adalah sebagai sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Hal ini terjadi pada individu yang mempunyai kelebihan dana dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana. Maka peminjam dan pemberi pinjaman akan lebih diuntungkan dengan adanya pasar modal. Salah satu pasar modal yang ada di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menjadi media pertemuan antara investor dan industry. (Jogiyanto, 2010: 30)

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal harus memperhatikan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal dan perusahaan harus bisa meningkatkan nilai perusahaan agar penjualan sahamnya dapat meningkat di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai *Return* ekspektasi yang akan diperolehnya (Ulupui, 2008).

Perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban- kewajiban financial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas

perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. informasi yang bersifat fundamental dan informasi yang juga bersifat teknikal merupakan Informasi yang diperlukan oleh para investor dipasar modal. Informasi yang bersifat fundamental didasarkan pada kondisi didalam suatu perusahaan tersebut, informasi yang diperoleh dari kondisi perusahaan dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi return, resiko, ketidakpastian, jumlah, waktu dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi dipasar modal dan informasi yang bersifat teknikal didasarkan pada kondisi luar perusahaan, seperti ekonomi, politik, financial dan faktor lainnya. Informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan investor. Studi dimasa lalu telah menunjukkan pentingnya laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai sumber untuk investasi. publikasi laporan keuangan perusahaan merupakan saat-saat yang ditunggu oleh para investor dipasar modal karena dari publikasi laporan keuangan tersebut berguna bagi para investor dalam mengetahui perkembangan emitmen, yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki, karena bagi seorang investor laporan keuangan tahunan merupakan sumber dari berbagai informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Sunarto (2001) dalam Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011).

Suatu perekonomian tidak lepas dari kegiatan investasi, hal yang diperhatikan dalam melakukan investasi dipasar modal yaitu diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis

efek-efek mana yang akan dibeli dan yang akan dijual dan mana yang tetap dimiliki. Investasi merupakan pengalokasian sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. investasi pada *financial asset* dilakukan dipasar uang, dalam wujud sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang, dan lainnya. Atau dilakukan dipasar modal misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real asset* diwujudkan dalam pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya. (Abdul Halim, 2003: 2)

Analisis faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dapat dianalisis melalui analisa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan dikelompokkan dalam lima jenis yaitu: (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas, (4) rasio leverage, (5) rasio pasar. (Yeye dan Tri, 2011)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai analisis pengaruh rasio profitabilitas, leverage terhadap return saham memiliki hasil yang kontradiktif. Beberapa penelitian yang dilakukan seperti Ulupui (2008) yang meneliti analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap return saham. Dari hasil pengujian ditemukan bahwa variable *current ratio*, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Dalam penelitian Meythi (2007) yang meneliti rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi return saham pada perusahaan manufaktur. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa untuk semua rasio keuangan yaitu *curren ratio*, *quick ratio*, *current asset total asset*, *debt ratio*, *equity to total asset*, *inventory turnover*, *total asset turnover*, *account receivables turnover*, *return on investment*, *return on equity*, *price earning ratio*, *price book value*, dan *stock return* menunjukkan bahwa current ratio yang paling baik dalam memprediksi return saham pada perusahaan manufaktur.

Dalam penelitian Yeye Susilowati dan Tri Turyanto (2011) yang meneliti reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return saham perusahaan. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa DER terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sedangkan EPS, NPM, ROA, ROE tidak berpengaruh terhadap return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2006-2008. Dan variable EPS, NPM, ROA, ROE, DER mempunyai kemampuan untuk memprediksi return saham perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu Ulupui (2008). Perbedaan terletak pada sampel data, periode pengambilan data, serta variable independen. Variable independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan rasio keuangan berupa *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Total Asset Ratio (DTA)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Price Earning*

Ratio (PER). *Return* saham adalah variable dependen yang dipilih penulis dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang dijabarkan diatas, maka penulis mengalami ketertarikan untuk meneliti tentang adanya pengaruh rasio keuangan, yang meliputi rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap *Return* saham. Kemudian untuk selanjutnya penulis mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN LAVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2009-2010”**

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan pokok yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh Rasio profitabilitas (terutama ROA dan ROE) terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh Rasio *Lverage* terhadap *return* saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI ?

B. Batasan Masalah

Untuk lebih memusatkan penelitian pada pokok permasalahan dan untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan yang mengakibatkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka dalam hal ini dilakukan :

1. Sampel perusahaan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia yang sahamnya selalu terdaftar dan aktif diperdagangkan di BEI.
2. Periode penelitian adalah tahun 2009-2010.
3. Variable- variable yang digunakan hanya berkaitan dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yaitu *Return on asset*(ROA), *Return on investment*(ROI), *return on equity*(ROE), leverage ratio.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio leverage terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan proses belajar dan bahan kajian dalam membandingkan antara teori dan praktek mengenai factor- factor yang mempengaruhi *return* saham.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu dasar bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar masukan dan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi

B. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh rasio profitabilitas, rasio Leverage terhadap *return* saham, kerangka teoritis, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel penelitian dan pengukurannya, dan metode analisis data

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran- saran yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sebelumnya.